JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Vol. 2 No. 5 (2024), Hal. 715-727 e-ISSN: 3021-8365

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Mandariska Dara Aprillia *[1]
Universitas PGRI Semarang
mandariska0104@gmail.com

Syifa Tiara Ramadhina
Universitas PGRI Semarang
syifatiararamadhina@gmail.com

Rauly Sijabat
Universitas PGRI Semarang
raulysijabat@upgris.ac.id

Abstract

The lack of knowledge about financial management causes students to be less responsible for managing their own finances. find out the influence of students' financial literacy skills and self-control on students' personal financial management so that they can control students' personal finances more effectively and efficiently according to their needs. This research is a type of quantitative research. Arikunto (2006) explains that quantitative research is a research method that prioritizes the use of data in the form of numbers, starting from the data collection process, interpreting the results, to presenting the findings. Meanwhile, according to Creswell (2012), quantitative research requires an explanation from the researcher about the influence of each variable on other variables. Financial Literacy has a significant effect on Personal Financial Management. Self Control has a significant effect on Student Personal Financial Management. Financial Literacy and Self Control have a significant effect on Student Personal Financial Management. Financial literacy has a significant effect on students' personal financial management at PGRI University Semarang. A high level of financial literacy will improve students' personal financial management. Financial Literacy and Self Control also significantly influence students' personal financial management, with good financial literacy and good self control contributing to better management of students' personal finances.

Keywords: *financial literacy,self-control, and personal financial management*

Abstrak

Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menyebabkan mahasiswa kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan mereka sendiri. mengetahui adanya pengaruh kemampuan literasi keuangan mahasiswa dan self control pada diri mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa agar bisa mengontrol keuangan pribadi

[1] Korespondensi Penulis.

mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengutamakan penggunaan data berupa angka, dimulai dari proses pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian temuan. Sementara menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif memerlukan penjelasan dari peneliti tentang pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Self Control berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Literasi Keuangan dan Self Control berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Universitas PGRI Semarang. tingginya tingkat literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Literasi Keuangan dan Self Control juga secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keungan pribadi mahasiswa, dengan literasi keuangan yang baik serta self control yang baik berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang lebih baik.
Kata kunci : Literasi keuangan, self control, dan Pengelola keuangan pribadi

Pendahuluan

Beberapa individu mungkin merasa bahwa mempelajari manajemen keuangan pribadi tidak diperlukan lagi karena dianggap sebagai rutinitas harian. Namun, disadari atau tidak, masih ada banyak pengetahuan yang diperlukan untuk dapat mengelola keuangan secara efektif. Dengan bekal ini, diharapkan mahasiswa dapat mengendalikan keuangan pribadi mereka dengan baik, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang, yang dapat diukur dengan berbagai cara, seperti ketersediaan pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Bukan hanya itu, kesejahteraan seseorang diukur dengan memiliki banyak harta dan uang.

Sangat penting bagi setiap orang untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar kehidupan mereka lebih baik sekarang dan di kemudian hari. Kecerdasan finansial, atau kemampuan untuk mengelola aset keuangan pribadi, adalah salah satu kecerdasan modern yang harus dimiliki setiap orang. Sebagian individu memiliki kecenderungan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi daripada yang lain; beberapa orang memilih untuk merencanakan sebelum melakukan pembelian atau transaksi; dan sebagian lainnya lebih memilih untuk mengikuti naluri mereka.

Sebagian orang tidak menyadari bahwa mereka telah membelanjakan uang mereka tanpa mempertimbangkan kembali karena kebutuhan yang meningkat, gaya hidup konsumerisme, dan tingkat konsumerisme yang tumbuh saat ini. Ketidakberanian untuk menabung dan kurangnya pemahaman tentang cara berinvestasi, terutama bagi mereka dengan pendapatan rendah atau terbatas, serta

kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan, menyebabkan mahasiswa kurang memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Tidak bisa membayar kost, belanja online, dan memenuhi kebutuhan pribadi adalah beberapa masalah keuangan yang dihadapi masyarakat, terutama mahasiswa dan mahasiswi. Ini terjadi karena mahasiswa memiliki pola pikir yang terbuka dan memiliki wawasan yang luas, mereka memilih untuk bergaul dengan beragam lingkungan, dan mereka memahami pentingnya gengsi. Sebagai hasilnya, mahasiswa mengeluarkan sejumlah besar uang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Self-control, juga dikenal sebagai kontrol diri, merujuk pada aspek psikologis yang melibatkan kemampuan seseorang dalam mengubah perilaku, mengelola informasi, dan memilih tindakan yang dianggap tepat (Duri, 2021). Konsep ini mencerminkan keputusan seseorang melalui proses penilaian kognitif untuk mengarahkan perilaku secara terstruktur menuju pencapaian tujuan dan hasil yang diinginkan sesuai dengan rencana awal. Keberadaan self-control ini memiliki signifikansi yang besar, karena memungkinkan individu untuk mengendalikan diri mereka sendiri dan mengadopsi sikap keuangan yang sesuai guna mencegah pembelian yang tidak terkendali.

Menurut Chen & Volpe (1998), literasi finansial merupakan kemampuan personal dalam mengelola keuangan mereka untuk meraih kesejahteraan di masa depan. Sementara menurut Manurung & Rizky (2009), literasi finansial melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan dengan efektif menggunakan segala sumber daya finansial yang ada. Menurut Widiyawati dalam Kaly, Hudson, dan Vush (2012), literasi finansial adalah kemampuan untuk memahami situasi keuangan dan konsep keuangan, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan yang tepat. Konsep pengetahuan finansial, atau yang sering disebut literasi finansial, merujuk pada pemahaman tentang berbagai konsep keuangan, seperti manajemen keuangan pribadi, pengelolaan uang, kredit, dan tabungan. Menurut Badan Jasa Keuangan (OJK), literasi finansial mengacu pada kemampuan untuk memahami dan mengelola aset dengan tujuan mengembangkan masa depan yang lebih sejahtera.Ghufron & Risnawati (2017) menyatakan bahwa self control adalah kemampuan individu dalam memberikan respon sensitif terhadap situasi dan lingkungannya. Kemampuan untuk mengendalikan diri merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat ditingkatkan untuk membantu menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam menghadapi lingkungan sekitar. Orang dengan self control yang baik mampu mengambil keputusan dan mengambil tindakan efektif yang menghasilkan manfaat dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.

Menurut Baumeister, Aliffarizani (2015), terdapat beberapa langkah yang dapat diambil oleh individu untuk menghindari pembelian impulsif. Self control yang efektif didasarkan pada setidaknya tiga aspek penting: standar yang ditetapkan, proses

pemantauan, dan kinerja operasional untuk mengubah perilaku. Otto et al. dalam Wahida (2019) mengungkapkan bahwa Self Control dalam manajemen keuangan melibatkan usaha untuk mendorong tabungan serta mengurangi pembelian impulsif yang dipicu oleh dorongan kuat untuk membeli secara spontan.

Menurut Terry (2009) pengelolaan yaitu mengacu pada manajemen, proses perencanaan, pengorganisasian, promosi, dan pengawasan dengan menggunakan ilmu pengetahuan atau seni untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Nugroho (2003), manajemen adalah istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen.

Secara etimologis, pengelolaan berasal dari kata manajemen yang merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan spesifik. Oleh karena itu, pengelolaan adalah cabang ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses mengatur, memproses, dan mengorganisir sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pengelolaan adalah memobilisasi sumber daya manusia, peralatan, dan fasilitas organisasi agar waktu, tenaga, dan material tidak terbuang percuma untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Malinda (2007), pengelolaan keuangan pribadi adalah cara untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dengan menggunakan strategi pengaturan keuangan yang teratur dan sesuai.

Menurut Howel dan Zahroh, Yushita (2017), pengaturan keuangan pribadi merupakan suatu kebutuhan pokok dalam masyarakat saat ini, karena stabilitas finansial pribadi dan tingkat hidup dipengaruhi oleh keputusan konsumsi sehari-hari. Manajemen keuangan pribadi juga membutuhkan penekanan pada gaya hidup yang diprioritaskan. Menurut Giltman (2017), pengelolaan keuangan pribadi merupakan kombinasi dari keterampilan dan pengetahuan untuk mengatur keuangan individu dengan baik.

Suatu pola yang menggambarkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan elemen penting yang diketahui dalam suatu masalah. Kerangka konseptual penelitian ini dibuat untuk meneliti apakah selfcontrol dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap cara mahasiswa mengatur keuangan pribadi mereka.

METODE PENELITIAN

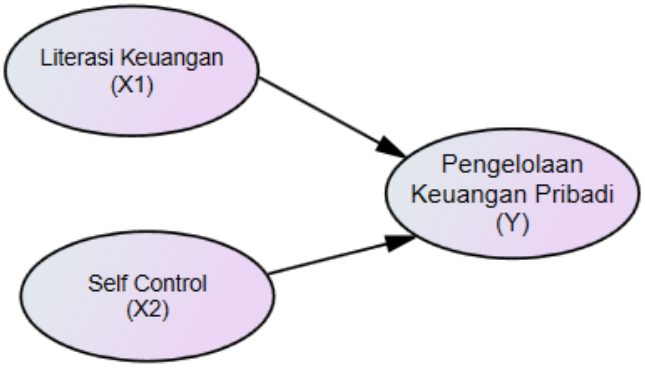
Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengutamakan penggunaan data berupa angka, dimulai dari proses pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian temuan. Sementara menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif memerlukan penjelasan dari peneliti tentang pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen: literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2), serta satu variabel dependen: pengelolaan keuangan pribadi (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis mengenai pengelolaan keuangan.

Model Empiris



Gambar 1. Model Penelitian Empiris

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang

H2: Self Control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Pengambilan Sample

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, berdasarkan pertimbangan logis untuk menghasilkan kesimpulan (Usman, 2012). Subyek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 35 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, di mana anggota sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan proporsi masing-masing kelompok dalam populasi.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), metode pengumpulan data survei adalah suatu metode pengumpulan data dimana responden ditanyai beberapa pertanyaan dan jawabannya diberikan secara tertulis. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan tertutup untuk memungkinkan peneliti menganalisis data. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang berisi serangkaian pertanyaan terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan SPSS 22. Untuk mengetahui hubungan antar variable digunakan analisis regregi berganda

untuk mengetahui pengaruh antara variable independent dengan variable dependen. Uji F digunakan untuk membantu evalusi signifikansi gabungan dari semua variabel independent terhadap variable dependen. Untuk mengungkap Tingkat pengaruh dan signifikansi dari variable digunkanlah analisis komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Variabel literasi keuangan mendapatkan hasil Sig 2-tailed lebih kecil yaitu 0,000 dari 0,05 maka disebut valid. Perbandingan r-hitung lebih besar yaitu 0,822 jika dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,518 dari 35 respon maka dapat dikatan valid. Jadi semua pertanyaan pada variabel ini hasilnya yaitu valid dan layak sebagai alat ukur untuk pengujian statistik.

Variabel *self control* mendapatkan hasil Sig 2-tailed lebih yaitu 0,000 dari 0,005 maka disebut valid. Perbandingan r-hitung lebih besar yaitu 0,824 jika dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,297 dari 35 respon maka dapat dikatakan valid. Jadi semua pertanyaan pada variabel ini hasilnya yaitu valid dan layak sebagai alat ukur untuk pengujian statistik.

Variabel pengelolaan keuangan pribadi mendapatkan hasil Sig 2-tailed lebih kecil yaitu 0,000 dari 0,05 maka disebut valid. Perbandingan r-hitung lebih besar yaitu 0,819 jika dibandingan dengan r-tabel 0,125 dari 35 respon maka dapat dikatakan valid. Jadi semua pertanyaan pada variabel ini hasilnya yaitu valid dan layak sebagai alat ukur untuk pengujian statistik.

b. Uji Reliabilitas

Tabel.1
Hasil Pengujian Reliabiltas

Variabel	Nilai Cronbach alpha
Literasi Keuangan	0,875
Self Control	0,746
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,883

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil tabel uji reliabiltas menunjukkan bahwa semua variabel mendapatkan koefisien alpha lebih dari 0,7. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan setiap variabel dalam kuisioner pada kajian ini mempunyai derajat reliabilitas tinggi. Kuisioner termasuk dapat diandalkan untuk

mengukur variabel-variabel yang dimaksud. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipercaya dan diandalkan.

c. Uji Normalitas

Tabel.2

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.84577127
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.075
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Menurut hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan One Sample Kolmogrove Sminov Test, dapat dilihat hasilnya dari Asymp Sig. 2-tailed yaitu signifikan sebesar 0,2 > 0,05 penelitian ini berdistribusi normal. Maka data tersebut memiliki asusmsi distribusi normal dari hasil uji kolmogrov-Smimov test.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel.3
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.049	8.885		1.131	.266		
	Literasi Keuangan	.207	.199	.159	1.042	.305	.894	1.119
	Self Control	.690	.209	.504	3.294	.002	.894	1.119

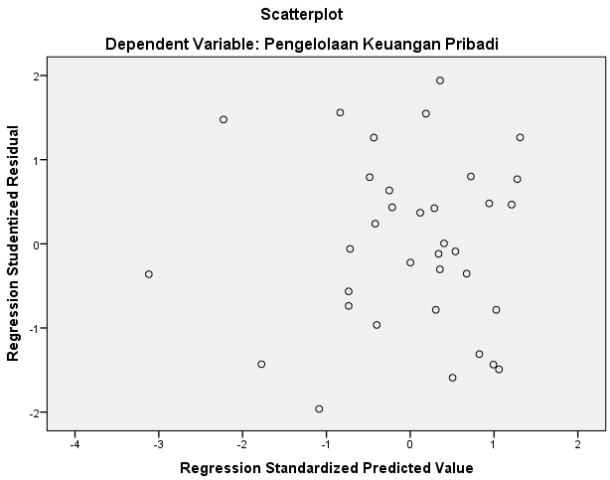
a. *Dependent Variable*: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF atau Variance Inflation Factor pada setiap variabel yaitu 1,119. Angka tersebut jauh dari bawah ambang batas yaitu 10. Nilai toleransi mendekati 1 menunjukkan variabel saling tidak berkolerasi secara signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi adanya gejala multikolinearitas yang mencegah penggunakaan regresi. Regresi dianggap valid dan dapat dipercaya dalam analisis selanjutnya.

e. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berfungsi untuk memeriksa apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah model regresi mengalami ketidaksesuaian varians residual di antara pengamatan yang berbeda. Secara umum, data crossection sering mengalami heteroskedastisitas karena mencakup berbagai skala ukuran, baik kecil, sedang, maupun besar (Ghozali, 2016).



Gambar 2. Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, tidak terlihat adanya pola tertentu yang terbentuk oleh titik-titik, dan posisi titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu y. Ini menandakan bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas dalam data.

2. Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel.5

Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.049	8.885		1.131	.266		
	Literasi Keuangan	.207	.199	.159	1.042	.305	.894	1.119
	Self Control	.690	.209	.504	3.294	.002	.894	1.119

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Jika dilihat dari tabel total nilai pengujian regresi berganda diatas diperoleh sebesar 10,049 atau diartikan variabel independent nya

berpengaruh karena lebih dari nol. Nilai koefisien variabel X1 (Literasi Keuangan) bernilai positif 0.207 maka jika variabel X1 (Literasi Keuangan) meningkat maka variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) ikut meningkat begitupun sebaliknya. Nilai konstant X2 (Self Control) bernilai positif 0.209 maka jika variabel X2 (Self Control) meningkat maka variabel Y (Literasi Keuangan) ikut meningkat begitupun kebalikannya.

b. Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel.6

Hasil Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.659	2	287.830	7.927	.002[b]
	Residual	1161.883	32	36.309		
	Total	1737.543	34			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), SelfControl, Literasi Keuangan

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Hasil analisis yang terlihat ditabel, dapat disimpulkan signifikansi (sig) sebesar 0,002 < 0,05, menunjukkan bahwa variabel independent yaitu X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Self Control) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependent (Pengelolaan Keuangan Pribadi). Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan self control memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

c. Pengujian Koefisiensi Determinasi

Tabel.7

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.576[a]	.331	.290	6.026	1.929

a. Predictors: (Constant), Self Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yaitu 0,290. Angka tersebut menunjukkan sekitar 29,0% dari tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel litersi keuangan dan self control. Pengaruh antara variabel independent tersebut terhadap variabel dependent sebesar 29,0%. Oleh karena itu, variabel litersi keuangan dan self control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) dengan nilai t_{hitung} 1,042 < t_{tabel} 1,689 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Maka dari itu, jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang juga meningkat, demikian sebaliknya.

2. Pengaruh *self control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi *Self Control* (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) dengan nilai t_{hitung} 3,294 < t_{tabel} 1,689 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Self Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Maka dari itu, semakin baik orang mengontrol diri maka akan mampu mengatasi kesulitan keuangannya dan membatasi keuangannya untuk membeli barang yang di butuhkan saja.

3. Pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi *Self Control* (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) dengan nilai F_{hitung} 7,927 < F_{tabel} 3,29 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Self Control berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Maka dari itu, dengan adanya literasi keuangan yang baik serta pengendalian diri yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian dan analisis diatas terkait dengan hasil penelitian, bisa dibuat simpulan. Pertama literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Universitas PGRI Semarang. Tingginya tingkat literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Literasi Keuangan dan Self Control juga secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keungan pribadi mahasiswa, dengan literasi keuangan yang baik serta self control yang baik berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran yaitu, Pertama mahasiswa disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan agar dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kepada pihak kampus agar dapat lebih memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan dan self control kepada mahasiswa dengan mengadakan seminar. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sample dan berbagai variabel lainnya seperti pendapatan, dan pengalaman keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Creswell, J.W. (2012). Educational ReASEARCH: Conducting, and Quantitative and Research 4th Edition. Boston: Pearson.

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, L. S., Handayani, S., & Bismala, L. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Ukm. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 86-93.

Helen Dwi (2023), Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan

Sijabat, R. (2024) Analisis Data dengan SPSS untuk Manajemen. Penerbit NEM

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif pengguna e-money pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Jurnal Empati, 9(4), 271-279.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi "Y" Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1529-1539.

Yulianti, V. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Penerapan Gaya Hidup, Minat Menabung Dan Sikap Cinta Uang Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana* (Doctoral dissertation).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(1), 11-26.